

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI ERP-SAP MODULE PURCHASING TERHADAP PENGGUNA DI PT. PUSRI PALEMBANG

Ismi Akbar¹, Linda Atika², Novri Hadinata³

Fakultas Sistem Informasi, Universitas Bina Darma

Email: ismiakbar12@gmail.com¹, linda.atika@binadarma.ac.id², novri_hadinata@binadarma.ac.id³

ABSTRACT : *PT. Pusri Palembang is one of the fertilizer companies that are included in PIHC groups (Pupuk Indonesia Holding Company). To accommodate all subsidiary business processes, including PT. Pusri Palembang uses ERP-SAP information system. This information system is used for all PIHC groups since 2016. This information system can integrate with other companies that are members of PIHC. ERP-SAP has a variety of business modules that can be used in the company's business processes. Module Purchasing (Procurement) is one of the modules provided from this information system. With the transfer of information systems used to have an impact on users (users) within the company. So that affects the performance of users (users) and also for the company. The transition and use of it became a benchmark for the success of the ERP-SAP information system.*

Keywords : *ERP-SAP, Information System, SAP, ERP..*

ABSTRAK : PT. Pusri Palembang merupakan salah satu perusahaan pupuk yang termasuk dalam anggota PIHC (Pupuk Indonesia Holding Company). Guna mengakomodir segala proses bisnis anak perusahaan, termasuk PT. Pusri Palembang menggunakan sistem informasi ERP-SAP. Sistem informasi ini digunakan untuk seluruh anggota PIHC sejak 2016. Sistem informasi ini dapat berintegrasi dengan perusahaan lain yang menjadi anggota dari PIHC. ERP-SAP memiliki beragam module business yang dapat digunakan dalam proses bisnis perusahaan. Module Purchasing (Pengadaan) merupakan salah satu module yang disediakan dari sistem informasi ini. Dengan peralihan sistem informasi yang digunakan memiliki dampak terhadap pengguna (user) dalam perusahaan tersebut. Sehingga berpengaruh terhadap kinerja pengguna (user) dan juga bagi perusahaan. Peralihan dan penggunaannya pun menjadi tolak ukur keberhasilan dari sistem informasi ERP-SAP.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, ERP-SAP, SAP, ERP.*

1. PENDAHULUAN

Dalam mendukung proses bisnis perusahaan, PT Pusri Palembang menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) - System Application and Product (SAP). Pada divisi pengadaan (purchasing) fungsi untuk kode transaksi yang dibutuhkan pada proses pengadaan telah disediakan dengan cukup baik oleh sistem SAP. Serta pada teknis pelaksanaannya pada beberapa metode pengadaan menggunakan sistem informasi dan aplikasi lain yang saling berhubungan dengan ERP-SAP sebagai aplikasi utamanya.

Sistem informasi ERP-SAP mulai digunakan pada bulan April 2016 diseluruh anak perusahaan yang dinaungi oleh PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero). Anak perusahaan yang tergabung diantaranya PT. Pusri Palembang (PSP), PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT. Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT. Pupuk Kaltim (PKT), dan PT. Petrokimia Gresik (PKG). Gabungan dari beberapa anak perusahaan ini dalam lingkungan industri pupuk dikenal dengan anggota PIHC Group.

Dengan adanya sistem informasi yang saling berintegrasi dalam struktur PIHC Group diharapkan masing-masing perusahaan dapat saling berbagi informasi dan bekerja sama guna mencapai visi dan misi PIHC Group. Masing-masing perusahaan memiliki sistem informasi, mekanisme kerja, dan birokrasi yang berbeda sebelum adanya integrasi sistem informasi ini. Sehingga proses penyelarasan cetak biru (blueprint) yang cukup lama guna menyamakan sistem kerja dan penggunaan sistem informasi itu sendiri.

Berdasarkan dengan penjelasan diatas terdapat banyak sistem informasi yang digunakan dalam proses pengadaan pada PT. Pusri Palembang. Dengan menggunakan konsep Enterprise Architecture pada perusahaan tersebut dapat membuat kinerja perusahaan menjadi baik. Akan tetapi masih terdapat masalah-masalah yang timbul dalam penggunaan sistem ini. Hal ini dikarenakan pada pembuatan cetak biru (blue print) sistem ERP tersebut merupakan gabungan dari kebutuhan beberapa anak perusahaan pupuk dalam proses pengadaan. Sehingga ada beberapa kebutuhan fungsi dalam menjalankan proses bisnis tidak dapat disediakan oleh sistem tersebut. Maka dari itu, ada pun beberapa anak perusahaan yang menambahkan sistem informasi lainnya guna menunjang proses bisnis pengadaan pada PT. Pusri Palembang. Berdasarkan uraian tersebut penulis memberi judul skripsi ini “EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI ERP-SAP MODULE PURCHASING TERHADAP PENGGUNA DI PT. PUSRI PALEMBANG”.

2.1. Metodologi Penelitian

2.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Departemen Pengadaan Barang PT. Pusri Palembang. Dimana penelitian ini dilakanakan dari Januari 2018 sampai dengan Februari 2019. PT Pusri Palembang beralamat di Jalan Mayor Zen Palembang. Departemen Pengadaan Barang bertempat di gedung Annex lantai 2.

2.1.2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research). Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya.

2.1.2.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem (user) ERP-SAP dari Dept. Pengadaan Barang, Dept. Pengadaan Jasa, Dept. Perencanaan Material & Pergudangan, dan Divisi Pengadaan.

Melihat dari jumlah populasi yang sangat luas dan keterbatasan waktu untuk itu peneliti akan mengambil sampel dari Dept. Pengadaan Barang sebanyak 33 orang, Dept. Pengadaan Jasa sebanyak 21 orang, Dept. Perencanaan Material & Pergudangan sebanyak 52 orang, dan Divisi Pengadaan sebanyak 1 orang. Total sampel penelitan tersebut adalah 107 orang.

2.1.2.2. Tahapan Penelitian

Secara umum tahapan penelitian mencakup:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah perumusan masalah, menentukan tujuan & batasan masalah, dan studi pustaka.

Perlu juga dilakukan studi lapangan disebut sebagai pengukuran kebutuhan dan penelitian dalam skala kecil. Pengembangan produk, sebaiknya didasari pengukuran kebutuhan (*need assessment*).

b. Tahap Pengumpulan Data

Meyesuaikan dengan metode yang digunakan oleh peneliti, maka metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner menjadi pilihan utama. Karena hal ini berkaitan dengan 4

variabel utama dalam metode UTAUT dan dapat digunakan skala likert sebagai parameter ukur dalam nilai.

c. Tahap Pengolahan Data

Dibantu dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS Statistics 23, peneliti mengelola data yang sudah diperoleh dengan berbagai proses pengujian. Dalam tahapan ini proses pengujian dilakukan dengan menguji nilai validitas dan reliabilitas nilai variabel, pengujian regresi berganda dan selanjutnya pengujian korelasi berganda.

d. Tahap Analisa

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan dalam objek penelitian dan kemudian menganalisa dengan menggunakan metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas & Reliabilitas

Untuk dapat menghasilkan perhitungan yang valid dari variable-variabel utama yang digunakan yaitu performance expectancy (x1), effort expectancy (x2), social influence (x3), facilitating conditions (x4) dan ERP-SAP module Purchasing (y) dengan perbandingan rhitung > rtabel maka data valid. Dari total jumlah populasi pada tabel diatas sebanyak 107 orang, dengan kesalahan 5% maka jumlah sampelnya adalah 84 orang responden. Maka didapatkan rtabel sebesar = 0,1807. Untuk menghitung nilai validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 23, dengan rincian nilai setiap variabel konstruk sebagai berikut :

Variabel Performance Expectancy (x1)

Tabel 3.1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.425	.410	4

Tabel 3.1 menjelaskan tingkat reliability $\alpha = 0,423$ lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel sebelumnya.

Tabel 3.2 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	12.54	1.240	.306	.160	.285
PE2	12.33	1.020	.402	.183	.151
PE3	12.14	1.570	.065	.039	.507
PE4	12.27	1.358	.189	.060	.403

Dari tabel frekuensi PE dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a.) Untuk PE1 dari sebanyak 60 orang atau 71,43% setuju bahwa ERP-SAP merupakan program yang berguna dalam menunjang proses bisnis perusahaan.
- b.) Untuk PE2 dari sebanyak 50 orang atau 59,52% setuju dengan menggunakan ERP-SAP dapat membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.
- c.) Untuk indikator PE3 dari sebanyak 54 orang atau 65,48% setuju program ERP-SAP ini dapat meningkatkan produktifitas.

d.) Pada PE4 dari 55 orang atau 66,67% setuju dengan menggunakan program tersebut dapat memperbesar kesempatan dapat pencapaian kinerja terbaik.

Variabel Effort Expectancy (x2)

Tabel 3.3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.310	.351	4

Tabel 3.4 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EE1	11.69	1.349	.233	.059	.154
EE2	11.80	1.224	.125	.029	.333
EE3	11.55	1.889	.177	.069	.269
EE4	11.61	1.567	.159	.061	.254

Dari tabel diatas, uraian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator EE1 dari sebanyak 47 orang atau 55,95% setuju bahwa interaksi yang dihadirkan dalam program ini jelas dan mudah dimengerti.
- Dari indikator EE2 sebanyak 51 orang atau 60,71% setuju dengan menggunakan program ERP-SAP ini dapat memperbanyak keahlian kerja.
- Pada indikator EE3 sebanyak 74 orang atau 88,10% setuju bahwa program ini mudah untuk digunakan.
- Pada indikator EE4 sebanyak 56 orang atau 66,67% setuju pengoperasian program ini mudah dilakukan.

Variabel Social Influence (x3)

Tabel 3.5 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.577	.578	4

Tabel 3.6 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SI1	12.01	2.205	.405	.282	.477
SI2	12.02	2.337	.230	.123	.605
SI3	12.07	1.706	.474	.263	.400
SI4	12.00	2.193	.351	.177	.512

Jawaban responden atas indikator faktor social dapat diuraikan sebagai berikut ini :

- Indikator SI1 sebanyak 57 orang atau 67,86% setuju bahwa orang-orang berpengaruh dalam perusahaan memberikan nasihat untuk menggunakan ERP-SAP.
- Indikator SI2 sebanyak 48 orang atau 57,14% setuju orang-orang penting menganjurkan dalam penggunaan program ini.
- Indikator SI3 sebanyak 51 orang atau 60,17% setuju bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya program ERP-SAP.
- Pada indikator SI4 sebanyak 49 orang atau 58,33% setuju bahwa perusahaan pun mendukung dengan adanya penyediaan program ERP-SAP.

Variabel Facilitating Condition (x4)

Tabel 3.7 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.175	.182	4

Tabel 3.8 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FC1	11.35	1.000	.168	.061	.002
FC2	11.36	1.293	.092	.040	.133
FC3	12.24	1.316	-.085	.012	.378
FC4	11.24	.955	.194	.067	-.046 ^a

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jawaban responden terhadap pertanyaan dimensi kondisi yang memfasilitasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pada FC1 tanggapan responden sebanyak 52 oran atau 61,90% setuju bahwa responden memiliki sumber-sumber dalam rangka penggunaan program ERP-SAP.
- Pada FC2 tanggapan responden sebanyak 67 orang atau 79,76% setuju memiliki cukup pengetahuan dalam penggunaan ERP-SAP.
- Pada indikator FC3 sebanyak 55 orang atau 65,48% netral dengan pernyataan bahwa program ERP-SAP tidak cocok dengan semua program yang telah digunakan.
- Pada indikator FC4 sebanyak 49 orang atau 58,33% setuju dengan adanya teknisi khusus (perorangan ataupun tim) yang mendampingi dalam penggunaan ERP-SAP.

b. Uji Regresi & Korelasi Berganda

Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis yang didasari dari teori-teori metode UTAUT, tetapi pada penulisan ini peneliti tidak mengikutsertakan variabel moderator seperti gender, age, experience, dan valuntariness of use. Hipotesis pada penelitian ini terdiri dari :

Hipotesis 1

H0 = variabel Performance Expectancy mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Behavioral Intention.

H1 = variabel Performance Expectancy tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Behavioral Intention.

Hipotesis 2

H0 = variabel Effort Expectancy mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Behavioral Intention.

H1 = variabel Effort Expectancy tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Behavioral Intention.

Hipotesis 3

H0 = variabel Social Influence mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Behavioral Intention.

H1 = variabel Social Influence tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Behavioral Intention.

Hipotesis 4

H0 = variabel Facilitatin Conditions mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Use Behavioral.

H1 = variabel Facilitating Conditions tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Use Behavioral.

Hipotesis 5

H0 = variabel Behavioral Intention mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Use Behavioral.

H1 = variabel Behavioral Intention tidak mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Use Behavioral

Tabel 3.9 *Corelations*

		PE	EE	SI	BI
PE	Pearson Correlation	1	.324**	.452**	.467**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000
	N	84	84	84	84
EE	Pearson Correlation	.324**	1	.479**	.444**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000
	N	84	84	84	84
SI	Pearson Correlation	.452**	.479**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84
BI	Pearson Correlation	.467**	.444**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dari pengajuan hipotesis pertama diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Nilai korelasi antara variabel PE dan variabel BI sebesar 0,467 menunjukkan keterkaitan satu dan lainnya sehingga menunjukkan penggunaan dan daya kerja dari program yang disediakan oleh perusahaan memiliki dampak yang signifikan.
2. Berdasarkan pengajuan hipotesis sebelumnya, diketahui bahwa H2 yang diajukan dapat diterima. Nilai korelasi antara variabel Effort Expectancy terhadap variabel BI sebesar 0,444. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi ekspektasi usaha juga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen BI.
3. Berdasarkan pengajuan hipotesis sebelumnya, bahwa H3 yang diajukan dapat diterima dan reliabel. Nilai variabel SI terhadap BI lebih besar dari nilai variabel lainnya terhadap BI, adalah sebesar 0,547. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan pejabat dan manajemen perusahaan yang ikut berperan aktif dalam penggunaan sistem informasi ini.
4. Berdasarkan hasil penelitian dari pengajuan hipotesis pertama diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Nilai korelasi antara variabel FC dan variabel UB sebesar 0,455 menunjukkan keterkaitan satu dan lainnya. Terbiasanya pengguna sebuah sistem Informasi juga didukung dengan adanya kondisi-kondisi fasilitas yang mempermudah, sehingga dalam proses pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
5. Berdasarkan tabel diatas, nilai korelasi antara variabel BI dan variabel UB sebesar 0,224. Nilai tersebut merupakan nilai paling kecil dari hubungan beberapa variabel. Meskipun nilai tersebut valid dan reliabel, dalam proses penggunaan sistem informasi ERP-SAP nilai tersebut belum signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Venkatesh, Viswanath. 2003. User Acceptance of Information Tecnology: Toward A Unified View.
- Yusuf, AM. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Burhan Bungin. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif (edisi kedua). Jakarta : Penerbit Kencana.
- Fatmasari dan Muhamad Ariandi, 2014. Studi Komparatif Metode UTAUT dan TAM terhadap Penerapan Sistem Informasi Akademik.
- Seto A. Prakasa, 2016. Penggunaan Teori UTAUT Guna Memahami Penerimaan dan Pengimplementasian IDEA Sebagai Learning Management System Telkom University.